

HUBUNGAN LAMA PEMAPARAN DEBU KAPUK DAN KAPAS DENGAN FUNGSI  
PARU PADA PEKERJA PENGEPAKAN KAPUK DI UD. CAUSA PRIMA KARABAN  
GABUS PATI

SUPRIYANTO -- E2A302179  
(2004 - Skripsi)

Debu yang ditimbulkan oleh pengolahan campuran kapuk dan kapas di lingkungan kerja merupakan faktor bahaya yang dapat mempengaruhi kesehatan tenaga kerja. Apabila debu tersebut terhirup oleh tenaga kerja dalam waktu yang lama dapat menyebabkan penurunan fungsi paru.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adakah hubungan antara lama pemaparan debu kapuk dari pengolahan kapuk yang dicampur dengan kapas pada tenaga kerja di UD. Causa Prima Desa Karaban Kecamatan Gabus Kabupaten Pati. Jenis penelitian ini adalah *explanatory research*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 32 orang yang semuanya dijadikan sebagai sampel penelitian. Untuk mengetahui hubungan antara lama pemaparan dengan kapasitas fungsi paru dengan parameter pemeriksaan VC, FEV1, FVC dilakukan uji statistik dengan uji korelasi *pearson productmoment*. Hasil penelitian menunjukkan hubungan negatif antara lama pemaparan dengan VC (Signifikan,  $P < 0,05$ ), lama pemaparan dengan FEV1 ( Signifikan,  $p < 0,01$ ), dan lama pemaparan dengan FVC (Signifikan,  $p < 0,01$ ). Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa semakin lama terpapar debu kapuk dan kapas maka semakin menurun fungsi parunya (VC,FEV1,FVC).

**Kata Kunci:** Debu kapuk dan kapas, fungsi paru

THE ASSOCIATION BETWEEN LENGTH OF COTTON DUST EXPOSURE AND LUNG  
FUNCTION AMONG PACKING WORKERS IN UD CAUSA PRIMA IN KARABAN  
GABUS PATI

*Cotton dust is one of exposures in the workplace which may cause many adverses on workes healty status. If the dirt breathed in by labour during old ones can cause the degradation of lung function.*

*This research aims to explain the association between length of cotton dust exposure and lung function among packing workes in ud. Causa Prima in Karaban Village Pati. This is an research explanatory, with cross sectional design. The subjects consisted of 32 respondents. Result showed there were association between length of cotton dust exposure and VC is significant at  $p < 0,05$ ; FEV1 is significant at  $p < 0,01$ ; FVC IS Significant at  $p < 0,01$ . Conclusion from this research is that longer terpapar of dirt of kapok and cotton of hence will be downhill progressively their lung function ( VC,FEV1,FVC).*

*Keyword: kapok and cotton dust, lung.*